

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN FIRE – UP TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK HUKUM NEWTON DI  
KELAS VIII SEMESTER I SMP PTP NUSANTARA IV  
BAH JAMBI TAHUN PEMBELAJARAN  
2011/2012**

**Tommy Lesmana Siburian (NIM : 061244210029)  
ABSTRAK**

Proses belajar mengajar selama ini hanya berpusat kepada guru, buku panduan siswa yang sedikit, tidak adanya perpustakaan di sekolah serta tidak adanya alat – alat praktikum untuk sebagian besar materi. Proses belajar mengajar fisika di kelas berlangsung dengan mencatat dan mengerjakan soal – soal sehingga hasil belajar siswa selalu rendah. Maka dari itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran FIRE – UP terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Hukum Newton di kelas VIII semester I SMP PTPN IV Bah Jambi Tahun pembelajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas paralel. Sampel penelitian berjumlah 2 kelas yang diambil secara *cluster random sampling* yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 sebagai kelas control yang masing – masing berjumlah 30 siswa. Tes hasil belajar sebanyak 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, tes menggunakan validitas isi.

Dari penelitian diperoleh rata – rata hasil pretes kelas eksperimen adalah 37,17 dengan simpangan baku 8,06 dan rata – rata hasil pretes kelas kontrol adalah 33,17 dengan simpangan baku 9,33, sehingga dapat dilakukan uji kelayakan yaitu Uji normalitas populasi dimana pada kelas kontrol  $L_{hitung} = 0,1439$  dan  $L_{tabel} = 0,1610$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sedangkan pada kelas eksperimen  $L_{hitung} = 0,1466$  dan  $L_{tabel} = 0,1610$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ,  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal. Uji homogenitas populasi dimana pada kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung} = 1,34$  dan  $F_{tabel} = 1,95$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,10$ ;  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi homogen. Kemudian dari uji t dua pihak diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1,835$  dan  $t_{tabel} = 2,002$ , dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,835 < 2,022$ , sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama. Karena syarat kelayakan sudah terpenuhi, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran FIRE – UP dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, diberikan postes pada kedua kelas maka diperoleh rata – rata hasil postes pada kelas kontrol adalah 45,67, dengan simpangan baku 12,09 dan rata – rata hasil postes kelas eksperimen adalah 53,67 dengan simpangan baku 13,13. Selanjutnya dari hasil uji t satu pihak diperoleh  $t_{hit} = 2,531$  serta harga  $t_{tabel} = 1,671$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ;  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran FIRE – UP terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Hukum Newton di kelas VIII semester I SMP PTPN IV Bah Jambi tahun pembelajaran 2011/2012. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan mencari alternative lain dalam strategi pembelajaran FIRE – UP agar tercapai waktu yang efisien dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa dalam mata pelajaran fisika.